Katalog BPS: **9102005.36**

Sensus Ekonomi 2006

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

Establishment Listing Results

HASIL SENSUS EKONOMI 2006

The 2006 Economic Census Results

PROVINSI BANTEN

Banten Province

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA

SENSUS EKONOMI 2006 / *2006 Economic Census*

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN / *Establishment Listing Result*

B A N T E N

ISBN 978-979-724-739-3
No.Publikasi / *Publication Number* : **05000.0746**
Katalog BPS / *Catalogue BPS* : **9102005.36**

Naskah / *Manuscript* :
Tim Penyusun Publikasi SE06
SE06 Publication Team

Gambar Kulit / *Cover Design* :
Direktorat Diseminasi Statistik
Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / *Published by* :
Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia
BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* :

http://www.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.
May be cited with referenced to the source

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) seluruh kegiatan ekonomi kecuali sektor pertanian ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel pokok yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Nopember 2007,
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan
NIP. 340003999

DAFTAR ISI
Contents

Halaman
Page

Kata Pengantar ..... *i*

Daftar Isi ..... *iii*

Daftar Tabel ..... *iv*

PENJELASAN UMUM *1*

A. Pendahuluan *1*

B. Tujuan *1*

C. Lingkup dan Cakupan *2*

D. Tahapan Pelaksanaan SE06 ..... *2*

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha *3*

F. Organisasi Lapangan *4*

G. Dokumen yang Digunakan *5*

H. Konsep Definisi *5*

ULASAN RINGKAS *15*

1. Pendahuluan *15*

2. Gambaran Umum menurut Kategori *15*

3. Sebaran Usaha menurut Daerah *16*

4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum *16*

5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha *16*

6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha *17*

7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha *17*

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL
List of Tables

Halaman
Page

1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***19***

1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***20***

1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***21***

2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***22***

2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***23***

2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***24***

3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota danKlasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***25***

4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***26***

5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***27***

6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification ***28***

http://www.bps.go.id

7. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location ***29***

8. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location ***30***

9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha
Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status ***31***

10. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises ***32***

11. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises ***33***

12. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises ***34***

13. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha
Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network ***35***

14. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network ***36***

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

General Explanation

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (*Master Sampling Frame*) serta peta penyebaran usaha di Indonesia. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam SE06 adalah mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumahtangga.

Kegiatan pendaftaran perusahaan/ usaha (listing) merupakan awal rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan SE06. Publikasi hasil listing ini diharapkan dapat memberikan gambaran populasi kegiatan ekonomi pada setiap strata usaha, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Selanjutnya untuk melakukan kegiatan pendataan yang lebih rinci akan menggunakan Kerangka Contoh Induk sebagai acuan penarikan sampel.

http://www.bps.go.id

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/ usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

a. Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).

b. Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.

c. Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha (UMKM dan Besar), dan wilayah.

d. Menyusun kerangka contoh induk (*master sampling frame*) yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.

e. Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori lapangan usaha pertanian dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha:

C. Pertambangan dan penggalian;
D. Industri pengolahan;
E. Listrik, gas dan air;
F. Konstruksi;
G. Perdagangan besar dan eceran;
H. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
I. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
J. Perantara keuangan;
K. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
M. Jasa pendidikan;
N. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
O. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
P. Jasa perorangan yang melayani rumahtangga.

http://www.bps.go.id

D. Tahapan Pelaksanaan SE06

D.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa blok sensus, uji coba dan lain sebagainya dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.

D.2 Tahap Pendaftaran perusahaan/ usaha

Tahap pendaftaran perusahaan/ usaha dilaksanakan pada tahun 2006 (Mei-Juni) mencakup seluruh kegiatan usaha baik ditempat permanen, dan bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak.

D.3 Tahap Pencacahan

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai usaha mikro kecil (UMK) dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai usaha Menengah Besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2007.

D.4 Tahap Analisis

Analisis hasil Listing: Tahap analisis hasil listing SE06 dilaksanakan pada tahun anggaran 2007.
Analisis UMK dan UMB: Tahap analisis UMK dan UMB SE06-SS dilaksanakan pada tahun anggran 2008.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumahtangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Berkenaan dengan klasifikasi desa/kelurahan, maka untuk desa/kelurahan yang berklasifikasi sebagai **daerah non konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

E.1 Metode *Door to Door*

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning.*

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

E.2 Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

Diagram E.1. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

		Desa/ Kelurahan	
		Konsentrasi	Non Konsentrasi
Blok Sensus	Konsentrasi	*door to door*	*door to door*
	Non Konsentrasi	*door to door*	*snowball*

http://www.bps.go.id

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

G. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan, yaitu:

Daftar SE06-L1 digunakan untuk pendaftaran usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftar keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan berlokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi).

H. Konsep Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi sebagai berikut:

H.1 **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/ jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/ menanggung resiko.

H.2 **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.

H.3 **Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik berdinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.

H.4 **Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/ tempat menurut fisik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lokasi permanen dan non permanen.

1). *Lokasi/ tempat usaha permanen* adalah usaha yang berada didalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.

2). *Lokasi/ tempat usaha non permanen* adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/ usaha yang berusaha di lokasi non permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha non permanen dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

http://www.bps.go.id

1). *Los/ koridor* adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau komplek pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.

2). *Usaha kakilima (K5)* adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.

3). *Usaha keliling* adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).

4). *Pangkalan ojek* adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal dua unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.

H.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

H.6 Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.

► *Kategori C : Pertambangan dan Penggalian*

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

http://www.bps.go.id

► *Kategori D : Industri Pengolahan*

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

► *Kategori E : Listrik, Gas, dan Air*

Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petrolium atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

► *Kategori F : Konstruksi*

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

► *Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran*

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- *Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan* adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan

http://www.bps.go.id

aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.

- *Perdagangan besar dalam negeri* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- *Perdagangan eceran* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- *Perdagangan ekspor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Perdagangan impor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mal, Supermarket, Department Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP.(*Sumber : Deperindag, Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002*).

► *Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum*

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

Hotel berbintang: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

http://www.bps.go.id

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain meliputi:

1). Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
2). Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
3). Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
4). Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

Hotel melati: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

Penginapan remaja (Youth Hostel): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (Home Stay): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Perkemahan: usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

Jasa akomodasi lainnya: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat non permanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat non permanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

Restoran/ Rumah Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

http://www.bps.go.id

Warung Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.

Bar merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghidangkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukan dalam golongan ini

Kedai Makanan dan Minuman merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.

Penjual Makanan dan Minuman Keliling/ Tempat non Permanen merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.

Jasa Boga (Catering) mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi)yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

► *Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi*

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

http://www.bps.go.id

► *Kategori J : Perantara Keuangan*

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

Perantara keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/ swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

► *Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan*

Real estat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan realestat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan kostruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.

Jasa perusahaan mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

http://www.bpsntb.go.id

► *Kategori M : Jasa Pendidikan*

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.

► *Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial*

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinshe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti: panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

► *Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya*

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

Jasa Kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Kegiatan organisasi mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, musium, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- *Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya* mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.

http://www.bps.go.id

- *Kegiatan kantor berita* mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- *Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya* mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- *Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya* mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Jasa reparasi mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

Jasa kegiatan lainnya mencakup kegiatan layanan, seperti: jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.

► *Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga*

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

http://www.bps.go.id

H.7 Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

1). *PT Persero/ Perum*

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan

perusahaan lain.

2). *Perseroan Terbatas (PT)* adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

3). *Yayasan* adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.

4). *Koperasi* adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

5). *Perseroan Komanditer/ Commanditair Venootschap (CV)* adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

6). *Firma* adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

7). *Ijin Diparda* yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).

8). *Tidak berbadan Hukum* adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

http://www.bps.go.id

ULASAN RINGKAS

Brief Review

http://www.bps.go.id

ULASAN RINGKAS

1. Pendahuluan

1.1 Kondisi perekonomian suatu wilayah tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, infrastruktur, potensi sumber daya alam (SDA), dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM), bukan hanya dilihat dari sisi kuantitasnya saja, tetapi kualitas SDM lebih utama. Melalui publikasi SE06 hasil listing ini diharapkan dapat melihat gambaran umum perekonomian suatu wilayah. Hanya yang perlu ditekankan sekali lagi pada publikasi kali ini adalah informasi yang disajikan hanya mengenai kondisi perekonomian *tanpa sektor pertanian* yang memang tidak dicakup dalam kegiatan SE06 ini.

1.2 Pada tahun 2006 di Banten terdapat 848,5 ribu usaha, sekitar 3,73 persen terhadap Nasional, yang tersebar dalam berbagai kabupaten/ kota. Dari jumlah tersebut, sebesar 50,70 persen-nya berusaha di tempat tidak tetap, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 485 ribu orang yang pada umumnya adalah pemilik usaha. Sedangkan, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mencapai 1.837 ribu orang. Penyebaran usaha antar daerah yang masih cenderung terkonsentrasi pada hanya beberapa wilayah tertentu masih tampak jelas terlihat. Jumlah usaha dan tenaga kerja menurut wilayah dan lapangan usaha, diantaranya, disajikan pada Tabel 1.a sampai dengan Tabel 2.c.

2. Gambaran Umum menurut Kategori

2.1 Dari seluruh kegiatan usaha yang ada di Banten hampir separuhnya bergerak dalam Kategori Perdagangan Besar dan Eceran yakni sebesar 43,82 persen atau sekitar 372 ribu usaha. Sebagian besar dari usaha-usaha tersebut terkonsentrasi di Tanggerang, Serang, dan Kota Tanggerang.

2.2 Selain perdagangan besar dan eceran, kategori-kategori lain yang cukup dominan beberapa diantaranya adalah Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi (17,15%), Akomodasi, Makanan, dan Minuman (15,41%), dan Industri Pengolahan (9,30%). Sedangkan kategori usaha yang sangat sedikit dilakukan adalah Listrik, Gas, dan Air yakni hanya sebesar 204 usaha atau sekitar 0,02 persen. (Tabel 1.c)

2.3 Seiring dengan jumlah usaha yang cukup dominan diantara semua kategori, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dari 1.837 ribu orang, sekitar 34,30 persen atau sebanyak 630 ribu orang berusaha di kategori tersebut. Terbanyak kedua yang menyerap tenaga kerja adalah kategori Industri Pengolahan sekitar 25,83 persen atau sebanyak 473 ribu orang, dan kemudian diikuti oleh kategori Akomodasi, Makanan, dan Minuman sekitar 11 persen atau sebanyak 202 ribu orang. (Tabel 2.c)

http://www.bps.go.id

3. Sebaran Usaha menurut Daerah

3.1 Di Provinsi Banten, Tanggerang menempati urutan pertama dengan jumlah usaha sebanyak 312 ribu usaha atau sekitar 36,74 persen, kemudian Serang yakni sekitar 18,22 persen, dan urutan ketiga adalah Kota Tanggerang dengan jumlah usaha sebanyak 129,6 ribu (15,27%). Sedangkan Cilegon mempunyai jumlah usaha yang terkecil yaitu sekitar 39 ribu (4,58%). (Tabel 1.c)

3.2 Secara rata-rata, setiap usaha di Banten mempekerjakan 2 orang tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Tanggerang, dari 312 ribu usaha yang ada ternyata mampu menyerap sekitar 667 ribu orang (36,32%), kemudian di Serang sebanyak 353 ribu orang. Sedangkan, usaha di Cilegon menyerap tenaga kerja 108 ribu orang. (Tabel 2.c)

4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum

4.1 Sekitar 45 persen lebih, usaha yang ada di Banten tidak memiliki Badan Hukum. Banyaknya usaha yang memiliki Badan Hukum hanya sekitar 4 persen, sedangkan sisanya sekitar 51 persen tidak dipertanyakan karena lokasi usahanya yang memang di luar bangunan (dengan lokasi tetap atau tidak tetap) maupun di dalam bangunan tetapi bukan tempat bangunan usaha. Dari seluruh perusahaan yang berbadan hukum, ijin khusus dari instansi terkait merupakan bentuk badan hukum terbanyak yang dijumpai di Banten yaitu sekitar 60,30 persen atau sebanyak 19 ribu usaha, terbanyak berikutnya adalah usaha dengan Badan Hukum PT/NV sekitar 15,05 persen atau sebanyak 1,7 ribu usaha. Sedangkan perwakilan perusahaan asing merupakan bentuk Badan Hukum usaha yang paling sedikit yakni hanya 13 usaha. (Tabel 9)

4.2 Dari 31 ribu usaha yang berbadan hukum, 31,28 persen diantaranya atau sebanyak 9,7 ribu usaha merupakan usaha yang bergerak pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, kemudian kategori Jasa Pendidikan sebanyak 6,7 ribu usaha (21,63%), dan kategori Industri Pengolahan sebanyak 3,8 ribu usaha atau 12,32 persen. Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha yang berbadan hukum sebanyak 548 ribu orang atau sekitar 29,81 persen dari seluruh tenaga kerja yang terserap pada Sensus Ekonomi 2006. (Tabel 3 dan 5)

5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

5.1 Lokasi Tempat Usaha dibagi menjadi enam, yaitu ; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, usaha keliling, usaha kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor. Banyaknya usaha yang menempati bangunan khusus usaha sekitar 224,7 ribu unit usaha atau sekitar 26,48 persen dan yang berusaha di bangunan campuran ada sebanyak 193,7 ribu unit usaha (22,82%). Sedangkan usaha keliling sebanyak 187,6 ribu unit usaha (22,11%), usaha kaki lima ada sebanyak 117,3 ribu unit usaha (13,82%), dan hampir 24,7 ribu unit usaha (2,91%) banyak dilakukan di los/koridor serta sebanyak 100,6 ribu unit usaha atau sekitar 11,86 persen merupakan pangkalan ojek. (Tabel 7)

5.2 Banyaknya usaha yang menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha paling banyak terdapat di Tanggerang yaitu sebesar 82 ribu usaha, dan usaha yang menggunakan bangunan campuran pun paling banyak terdapat di Tanggerang yaitu sekitar 59 ribu usaha. Demikian juga,

banyaknya usaha pada lokasi usaha yang sifatnya tidak permanen (keliling, kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor) paling banyak terdapat di Tanggerang yaitu sebesar 171 ribu usaha. (Tabel 7)

6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha

6.1 Sebagian besar usaha yang ada di Banten merupakan usaha yang mempunyai skala mikro. Banyaknya usaha yang berskala mikro mencapai 83,82 persen atau sebanyak 711 ribu usaha, sedangkan yang berskala kecil hanya 15,47 persen atau sebanyak 131 ribu usaha. Pada skala besar dan menengah, jumlah usahanya tidak mencapai satu persen. Banyaknya usaha yang berskala besar dan menengah, masing-masing sebanyak 1.456 dan 4.525 usaha. (Tabel 10)

6.2 Usaha dengan skala besar paling banyak terdapat di Tanggerang dengan jumlah usaha sebanyak 568 usaha, demikian juga halnya dengan usaha menengah banyak terdapat di Tanggerang dengan jumlah usaha sebanyak 1.688 usaha. Secara umum, kategori Perdagangan Besar dan Eceran merupakan kategori dengan jumlah usaha terbanyak dari berbagai skala usaha yang ada. Pada skala besar jumlah usaha di kategori tersebut sebanyak 339 usaha, sedangkan pada skala menengah, kecil dan mikro, masing-masing sebanyak 1,3 ribu usaha, 59,7 ribu usaha, dan 242 ribu usaha. (Tabel 10 dan 12)

7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha

7.1 Hampir semua perusahaan/ usaha merupakan usaha tunggal, yaitu usaha-usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai jaringan usaha di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari 418 ribu usaha, 98,81 persen merupakan usaha tunggal, sedangkan sisanya merupakan kantor pusat/induk, pabrik, cabang, perwakilan, dan unit pembantu. Jumlah kantor pusat yang ada hanya sekitar 412 usaha, sedangkan kantor cabang sebanyak 2.165 usaha. (Tabel 13)

7.2 Khusus jaringan usaha dalam bentuk pabrik hanya dimiliki oleh kategori Industri Pengolahan. Jumlah pabrik yang ada sekitar 2.260 usaha. Pabrik terbanyak terdapat di Serang dengan jumlah 992 usaha, kemudian Cilegon sebanyak 573 pabrik. (Tabel 13 dan 14)

http://www.bps.go.id

TABEL
Tables

http://www.bps.go.id

Tabel **1.a.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	469	18 713	54	391	29 931	2 401	1 167	178	1 556	1 595	540	2 901	108	60 004
Lebak	1 146	13 691	54	449	25 550	1 918	1 688	172	1 123	1 930	493	2 515	187	50 916
Tangerang	173	13 350	38	1 577	65 608	18 094	4 497	290	19 861	2 728	1 495	13 171	83	140 965
Serang	410	20 153	35	590	35 465	5 636	2 488	189	3 622	1 797	722	4 140	117	75 364
Kota Tangerang	0	3 846	6	145	31 847	8 428	3 341	235	14 730	1 002	642	7 360	6	71 588
Cilegon	60	4 770	16	407	7 944	1 680	786	80	1 545	435	160	1 538	72	19 493
BANTEN	2 258	74 523	203	3 559	196 345	38 157	13 967	1 144	42 437	9 487	4 052	31 625	573	418 330

http://www.bps.go.id

Tabel **1.b.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	0	368	0	0	22 208	5 822	19 107	0	21	0	126	1 631	392	49 675
Lebak	0	1 438	0	0	20 803	8 290	19 241	60	13	0	947	1 245	1 049	53 086
Tangerang	0	2 268	0	0	68 368	41 419	47 915	51	92	0	180	7 442	3 025	170 760
Serang	0	246	0	0	35 447	14 070	24 959	43	37	0	254	3 141	1 075	79 272
Kota Tangerang	0	58	0	0	21 964	18 692	13 513	25	53	0	28	2 529	1 126	57 988
Cilegon	0	19	1	0	6 691	4 269	6 801	2	18	0	31	973	595	19 400
BANTEN	0	4 397	1	0	175 481	92 562	131 536	181	234	0	1 566	16 961	7 262	430 181

http://www.bps.go.id

Tabel **1.c.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	469	19 081	54	391	52 139	8 223	20 274	178	1 577	1 595	666	4 532	500	109 679
Lebak	1 146	15 129	54	449	46 353	10 208	20 929	232	1 136	1 930	1 440	3 760	1 236	104 002
Tangerang	173	15 618	38	1 577	133 976	59 513	52 412	341	19 953	2 728	1 675	20 613	3 108	311 725
Serang	410	20 399	35	590	70 912	19 706	27 447	232	3 659	1 797	976	7 281	1 192	154 636
Kota Tangerang	0	3 904	6	145	53 811	27 120	16 854	260	14 783	1 002	670	9 889	1 132	129 576
Cilegon	60	4 789	17	407	14 635	5 949	7 587	82	1 563	435	191	2 511	667	38 893
BANTEN	2 258	78 920	204	3 559	371 826	130 719	145 503	1 325	42 671	9 487	5 618	48 586	7 835	848 511

http://www.bps.go.id

Tabel 2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	1 033	32 377	286	1 495	57 662	5 347	2 112	1 191	3 358	17 232	1 689	5 434	290	129 506
Lebak	3 818	30 606	249	1 424	48 211	3 481	3 533	1 378	2 327	21 589	1 595	5 202	392	123 805
Tangerang	716	163 228	396	4 712	144 676	41 712	9 922	2 550	36 061	34 312	5 565	30 845	116	474 811
Serang	957	120 321	518	4 899	75 938	13 123	5 273	2 331	7 012	22 739	3 121	8 697	510	265 439
Kota Tangerang	0	91 133	604	1 012	77 497	22 566	14 468	3 446	24 042	13 657	5 922	18 594	7	272 948
Cilegon	257	30 583	1 647	3 063	21 346	5 474	3 983	2 072	5 990	5 921	1 568	4 036	106	86 046
BANTEN	6 781	468 248	3 700	16 605	425 330	91 703	39 291	12 968	78 790	115 450	19 460	72 808	1 421	1 352 555

http://www.bps.go.id

Tabel 2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	0	630	0	0	25 023	6 510	19 476	0	22	0	129	1 792	423	54 005
Lebak	0	2 342	0	0	24 928	8 945	20 023	102	17	0	956	1 481	1 189	59 983
Tangerang	0	2 773	0	0	79 231	49 857	48 426	55	160	0	191	8 660	3 153	192 506
Serang	0	453	0	0	40 786	16 478	25 282	48	41	0	257	3 509	1 078	87 932
Kota Tangerang	0	83	0	0	26 778	22 972	13 696	35	95	0	34	3 263	1 170	68 126
Cilegon	0	24	1	0	8 094	5 572	6 846	2	25	0	32	1 119	618	22 333
BANTEN	0	6 305	1	0	204 840	110 334	133 749	242	360	0	1 599	19 824	7 631	484 885

http://www.bps.go.id

Tabel **2.c.** Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	1 033	33 007	286	1 495	82 685	11 857	21 588	1 191	3 380	17 232	1 818	7 226	713	183 511
Lebak	3 818	32 948	249	1 424	73 139	12 426	23 556	1 480	2 344	21 589	2 551	6 683	1 581	183 788
Tangerang	716	166 001	396	4 712	223 907	91 569	58 348	2 605	36 221	34 312	5 756	39 505	3 269	667 317
Serang	957	120 774	518	4 899	116 724	29 601	30 555	2 379	7 053	22 739	3 378	12 206	1 588	353 371
Kota Tangerang	0	91 216	604	1 012	104 275	45 538	28 164	3 481	24 137	13 657	5 956	21 857	1 177	341 074
Cilegon	257	30 607	1 648	3 063	29 440	11 046	10 829	2 074	6 015	5 921	1 600	5 155	724	108 379
BANTEN	6 781	474 553	3 701	16 605	630 170	202 037	173 040	13 210	79 150	115 450	21 059	92 632	9 052	1 837 440

http://www.bps.go.id

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota danKlasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	9	483	18	96	913	129	234	123	84	1 265	274	115	0	3 743
Lebak	124	449	20	199	1 153	106	236	136	124	1 381	196	161	9	4 294
Tangerang	12	1 404	12	86	2 685	376	787	209	505	1 595	684	529	4	8 888
Serang	8	444	18	84	1 279	192	338	143	179	1 374	315	231	0	4 605
Kota Tangerang	0	925	3	51	3 317	350	940	220	384	711	386	639	0	7 926
Cilegon	8	108	15	121	338	65	149	75	91	371	90	72	1	1 504
BANTEN	161	3 813	86	637	9 685	1 218	2 684	906	1 367	6 697	1 945	1 747	14	30 960

http://www.bps.go.id

Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	460	18 230	36	295	29 018	2 272	933	55	1 472	330	266	2 786	108	56 261
Lebak	1 022	13 242	34	250	24 397	1 812	1 452	36	999	549	297	2 354	178	46 622
Tangerang	161	11 946	26	1 491	62 923	17 718	3 710	81	19 356	1 133	811	12 642	79	132 077
Serang	402	19 709	17	506	34 186	5 444	2 150	46	3 443	423	407	3 909	117	70 759
Kota Tangerang	0	2 921	3	94	28 530	8 078	2 401	15	14 346	291	256	6 721	6	63 662
Cilegon	52	4 662	1	286	7 606	1 615	637	5	1 454	64	70	1 466	71	17 989
BANTEN	2 097	70 710	117	2 922	186 660	36 939	11 283	238	41 070	2 790	2 107	29 878	559	387 370

http://www.bps.go.id

Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	55	3 296	209	581	3 410	905	573	929	564	13 814	1 328	450	0	26 114
Lebak	985	3 896	176	763	3 369	332	884	1 249	404	16 869	1 162	760	18	30 867
Tangerang	169	125 233	301	1 446	16 752	3 626	2 578	2 197	4 717	26 293	3 896	3 385	10	190 603
Serang	108	77 300	474	3 068	7 273	1 891	1 433	2 027	1 094	18 622	2 397	1 101	0	116 788
Kota Tangerang	0	76 985	595	736	18 824	4 095	9 599	3 413	3 278	11 106	5 381	3 884	0	137 896
Cilegon	149	20 342	1 645	2 481	3 905	1 099	2 664	2 057	3 503	5 545	1 412	741	4	45 547
BANTEN	1 466	307 052	3 400	9 075	53 533	11 948	17 731	11 872	13 560	92 249	15 576	10 321	32	547 815

http://www.bps.go.id

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha

Table *Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri Pengolahan *Manufacturing*	Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	Konstruksi *Construction*	Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	Jasa Pendidikan *Education Services*	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	978	29 081	77	914	54 252	4 442	1 539	262	2 794	3 418	361	4 984	290	103 392
Lebak	2 833	26 710	73	661	44 842	3 149	2 649	129	1 923	4 720	433	4 442	374	92 938
Tangerang	547	37 995	95	3 266	127 924	38 086	7 344	353	31 344	8 019	1 669	27 460	106	284 208
Serang	849	43 021	44	1 831	68 665	11 232	3 840	304	5 918	4 117	724	7 596	510	148 651
Kota Tangerang	0	14 148	9	276	58 673	18 471	4 869	33	20 764	2 551	541	14 710	7	135 052
Cilegon	108	10 241	2	582	17 441	4 375	1 319	15	2 487	376	156	3 295	102	40 499
BANTEN	5 315	161 196	300	7 530	371 797	79 755	21 560	1 096	65 230	23 201	3 884	62 487	1 389	804 740

http://www.bps.go.id

Tabel 7. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha

Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Tempat Permanen / *With Permanent Location*			Tempat Tidak Permanen / *Without Permanent Location*				
	Bangunan Khusus Usaha *Business Building*	Bangunan Campuran *Multiple Used Building*	Jumlah *Total*	Keliling *Mobile Vendor*	Usaha Kaki Lima *Street Vendor*	Pangkalan Ojek Motor *Motorcycle Post*	Los/ Koridor *Market Stall / Corridors*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	24 004	36 000	60 004	22 803	8 938	16 505	1 429	49 675
Lebak	30 956	19 960	50 916	24 118	10 462	15 604	2 902	53 086
Tangerang	81 800	59 165	140 965	73 565	52 772	36 081	8 342	170 760
Serang	34 706	40 658	75 364	37 413	18 324	17 637	5 898	79 272
Kota Tangerang	43 978	27 610	71 588	22 505	21 669	9 011	4 803	57 988
Cilegon	9 218	10 275	19 493	7 189	5 124	5 789	1 298	19 400
BANTEN	224 662	193 668	418 330	187 593	117 289	100 627	24 672	430 181

http://www.bps.go.id

Tabel 8. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha

Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Tempat Permanen / *With Permanent Location*			Tempat Tidak Permanen / *Without Permanent Location*				
	Bangunan Khusus Usaha *Business Building*	Bangunan Campuran *Multiple Used Building*	Jumlah *Total*	Keliling *Mobile Vendor*	Usaha Kaki Lima *Street Vendor*	Pangkalan Ojek Motor *Motorcycle Post*	Los/ Koridor *Market Stall / Corridors*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pandeglang	68 044	61 462	129 506	24 881	10 896	16 505	1 723	54 005
Lebak	86 501	37 304	123 805	27 048	13 385	15 604	3 946	59 983
Tangerang	345 322	129 489	474 811	77 943	67 802	36 081	10 680	192 506
Serang	184 572	80 867	265 439	39 518	22 986	17 637	7 791	87 932
Kota Tangerang	202 799	70 149	272 948	24 280	28 005	9 011	6 830	68 126
Cilegon	61 102	24 944	86 046	7 656	6 932	5 789	1 956	22 333
BANTEN	948 340	404 215	1 352 555	201 326	150 006	100 627	32 926	484 885

http://www.bps.go.id

Tabel 9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha

Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	BUMN / BUMD / BHMN *State / Local Government Company*	PT / NV *Limited Corporations*	CV *Private Company*	Firma *Firm*	Koperasi *Cooperatives*	Yayasan *Foundation*	Ijin Khusus dari Instansi *Special License*	Perwakilan Perusahaan Asing *Multinational Corporation*	Tidak Berbadan Hukum *No Legal Status / Proprietorship*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pandeglang	146	174	121	11	119	305	2 867	0	56 261	60 004
Lebak	147	140	203	19	110	381	3 294	0	46 622	50 916
Tangerang	304	2 071	993	71	173	980	4 295	1	132 077	140 965
Serang	224	457	338	40	124	534	2 888	0	70 759	75 364
Kota Tangerang	168	1 459	747	37	167	509	4 827	12	63 662	71 588
Cilegon	39	359	357	1	45	204	499	0	17 989	19 493
BANTEN	1 028	4 660	2 759	179	738	2 913	18 670	13	387 370	418 330

http://www.bps.go.id

Tabel 10. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha

Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Tempat Permanen / *With Permanent Location*						Tempat Tidak Permanen / *Without Permanent Location*				
	Usaha Besar *Large Scale Enterprises*	Usaha Menengah *Medium Scale Enterprises*	Usaha Kecil *Small Scale Enterprises*	Usaha Mikro *Micro Enterprises*	Tidak dapat diklasifikasikan *Not Classified*	Jumlah *Total*	Usaha Besar *Large Scale Enterprises*	Usaha Menengah *Medium Scale Enterprises*	Usaha Kecil *Small Scale Enterprises*	Usaha Mikro *Micro Enterprises*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)
Pandeglang	68	429	7 742	51 761	4	60 004	0	4	3 349	46 322	49 675
Lebak	41	270	4 895	45 705	5	50 916	0	0	2 441	50 645	53 086
Tangerang	568	1 687	36 794	101 912	4	140 965	0	1	16 491	154 268	170 760
Serang	202	681	13 726	60 755	0	75 364	6	28	8 903	70 335	79 272
Kota Tangerang	392	1 112	21 220	48 777	87	71 588	1	2	9 323	48 662	57 988
Cilegon	178	311	4 625	14 356	23	19 493	0	0	1 715	17 685	19 400
BANTEN	1 449	4 490	89 002	323 266	123	418 330	7	35	42 222	387 917	430 181

http://www.bps.go.id

Tabel 11. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha

Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Tempat Permanen / *With Permanent Location*						Tempat Tidak Permanen / *Without Permanent Location*				
	Usaha Besar *Large Scale Enterprises*	Usaha Menengah *Medium Scale Enterprises*	Usaha Kecil *Small Scale Enterprises*	Usaha Mikro *Micro Enterprises*	Tidak dapat diklasifikasikan *Not Classified*	Jumlah *Total*	Usaha Besar *Large Scale Enterprises*	Usaha Menengah *Medium Scale Enterprises*	Usaha Kecil *Small Scale Enterprises*	Usaha Mikro *Micro Enterprises*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)
Pandeglang	1 350	4 130	23 894	100 032	100	129 506	0	46	4 438	49 521	54 005
Lebak	1 515	3 878	17 272	101 115	25	123 805	0	0	3 387	56 596	59 983
Tangerang	98 721	48 191	123 785	204 080	34	474 811	0	1	22 867	169 638	192 506
Serang	74 708	15 740	45 411	129 580	0	265 439	14	65	11 857	75 996	87 932
Kota Tangerang	71 766	30 410	73 493	95 601	1 678	272 948	4	4	13 267	54 851	68 126
Cilegon	28 511	6 616	18 918	31 320	681	86 046	0	0	2 643	19 690	22 333
BANTEN	276 571	108 965	302 773	661 728	2 518	1 352 555	18	116	58 459	426 292	484 885

http://www.bps.go.id

Tabel 12. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Table *Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises*

Klasifikasi Lapangan Usaha *Industrial Classification*	Tempat Permanen / *With Permanent Location*						Tempat Tidak Permanen / *Without Permanent Location*				
	Usaha Besar *Large Scale Enterprises*	Usaha Menengah *Medium Scale Enterprises*	Usaha Kecil *Small Scale Enterprises*	Usaha Mikro *Micro Enterprises*	Tidak dapat diklasifikasikan *Not Classified*	Jumlah *Total*	Usaha Besar *Large Scale Enterprises*	Usaha Menengah *Medium Scale Enterprises*	Usaha Kecil *Small Scale Enterprises*	Usaha Mikro *Micro Enterprises*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(`11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	2	9	184	2 003	0	2 198	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan *Manufacturing*	331	631	5 902	59 043	0	65 907	0	0	223	4 097	4 320
Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	13	37	19	108	4	181	0	0	0	0	0
Konstruksi *Construction*	19	89	425	2 473	1	3 007	0	0	0	0	0
Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	333	1 240	39 398	115 578	5	156 554	6	32	20 336	126 452	146 826
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	13	265	6 206	21 565	0	28 049	0	1	7 558	62 042	69 601
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	28	127	2 008	7 677	0	9 840	0	0	2 615	108 607	111 222
Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	91	141	313	284	0	829	0	0	58	96	154
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	24	286	2 876	22 973	3	26 162	0	0	15	148	163
Jasa Pendidikan *Education Services*	4	77	1 533	6 436	0	8 050	0	0	0	0	0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	10	79	838	2 323	0	3 250	0	0	4	1 503	1 507
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	11	86	3 449	19 181	0	22 727	0	0	362	13 097	13 459
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	0	0	6	489	0	495	0	0	13	5 528	5 541
JUMLAH / *TOTAL*	879	3 067	63 157	260 133	13	327 249	6	33	31 184	321 570	352 793

http://www.bps.go.id

Tabel 13. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha

Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network*

Kabupaten/ Kota *Regency / Municipality*	Tunggal *Single Business Entity*	Kantor Pusat/ Induk *Headquarters / Main Offices*	Pabrik *Factory*	Cabang *Branch*	Perwakilan *Representative Offices*	Unit Pembantu *Auxiliary Unit*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	59 775	45	52	113	3	16	60 004
Lebak	50 246	51	502	109	0	8	50 916
Tangerang	140 113	113	106	607	0	26	140 965
Serang	73 988	42	992	322	0	20	75 364
Kota Tangerang	70 666	118	35	708	17	35	71 579
Cilegon	18 546	43	573	306	6	15	19 489
BANTEN	413 334	412	2 260	2 165	26	120	418 317

http://www.bps.go.id

Tabel 14. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha

Table *Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network*

Klasifikasi Lapangan Usaha *Industrial Classification*	Tunggal *Single Business Entity*	Kantor Pusat/ Induk *Headquarters / Main Offices*	Pabrik *Factory*	Cabang *Branch*	Perwakilan *Representative Offices*	Unit Pembantu *Auxiliary Unit*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	2 252	0	0	6	0	0	2 258
Industri Pengolahan *Manufacturing*	72 056	74	2 260	127	0	4	74 521
Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water*	157	6	0	36	0	4	203
Konstruksi *Construction*	3 515	14	0	25	0	0	3 554
Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	195 466	112	0	756	5	6	196 345
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodations, Foods and Beverages Services*	37 985	20	0	146	0	0	38 151
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehouse and Telecommunication*	13 568	32	0	334	17	16	13 967
Perantara Keuangan *Financial Intermediaries*	811	10	0	238	2	83	1 144
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Rental and Company Services*	42 318	30	0	84	1	4	42 437
Jasa Pendidikan *Education Services*	9 186	82	0	219	0	0	9 487
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health and Social Activities*	3 953	15	0	84	0	0	4 052
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya *Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services*	31 494	17	0	110	1	3	31 625
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Individual Services Which Serve Households*	573	0	0	0	0	0	573
JUMLAH / *TOTAL*	413 334	412	2 260	2 165	26	120	418 317

http://www.bps.go.id